

Pengaruh Literasi Keuangan Dan Pengendalian Diri Terhadap Perilaku Pengelolaan Keuangan Siswa Fase F Di SMKN 5 Padang

Aisyah Ramadan Hikmah^{1*}, Reni Respita², Detman³
^{1,2,3} Pendidikan Ekonomi, Universitas Ekasakti Padang
*Email: aramadhanhikmah14@gmail.com

Received: 04/08/2025 ; Revised: 17/08/2025 ; Accepted: 24/08/2025 ; Published: 30/08/2025

Abstrak

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui: (1) pengaruh literasi keuangan terhadap perilaku pengelolaan keuangan siswa Fase F di SMKN 5 Padang; (2) pengaruh kontrol diri terhadap perilaku pengelolaan keuangan siswa Fase F di SMKN 5 Padang; dan (3) pengaruh literasi keuangan dan kontrol diri secara bersama-sama terhadap perilaku pengelolaan keuangan siswa Fase F di SMKN 5 Padang. Metode yang digunakan dalam penelitian ini adalah pendekatan kuantitatif. Populasi penelitian adalah seluruh siswa Fase F yang berjumlah 383 orang, dengan sampel 196 responden yang dipilih menggunakan teknik *proportional random sampling*. Data dikumpulkan melalui penyebaran angket dan tes. Pengujian hipotesis (uji F dan uji t) serta analisis data dilakukan menggunakan analisis regresi linier berganda dengan bantuan program SPSS. Hasil penelitian menunjukkan bahwa: (1) literasi keuangan berpengaruh positif dan signifikan terhadap perilaku pengelolaan keuangan siswa Fase F, dengan nilai t hitung 3,707 > t tabel 1,972 dan nilai signifikansi $0,000 < 0,05$; (2) kontrol diri berpengaruh positif dan signifikan terhadap perilaku pengelolaan keuangan siswa Fase F, dengan nilai t hitung 3,273 > t tabel 1,972 dan nilai signifikansi $0,001 < 0,05$; dan (3) literasi keuangan dan kontrol diri secara simultan berpengaruh positif dan signifikan terhadap perilaku pengelolaan keuangan siswa Fase F, dengan nilai F hitung 25,123 > F tabel 3,04 dan nilai signifikansi $0,000 < 0,05$. Dengan demikian, semakin baik literasi keuangan dan kontrol diri, semakin baik pula perilaku pengelolaan keuangan siswa.

Kata kunci: Literasi Keuangan, Kontrol Diri, Perilaku Pengelolaan Keuangan

Kata kunci: Kreativitas, Dukungan Keluarga, Motivasi Berwirausaha.

Abstract

This study aims to determine: (1) the influence of Financial Literacy on the Financial Management Behavior of Phase F students at SMKN 5 Padang; (2) the influence of Self- Control on the Financial Management Behavior of Phase F students at SMKN 5 Padang; and (3) the joint influence of Financial Literacy and Self-Control on the Financial Management Behavior of Phase F students at SMKN 5 Padang. The method used in this research is a quantitative approach. The population consisted of all Phase F students totaling 383 individuals, with a sample of 196 respondents selected using proportional random sampling. Data were collected through the distribution of questionnaires and tests. Hypothesis testing (F-test and t-test) and data analysis were conducted using multiple linear regression analysis with the help of the SPSS program. The results showed that: (1) financial literacy has a positive and significant influence on the financial management behavior of Phase F students, with a t-value of 3.707 > t-table 1.972 and a significance value of $0.000 < 0.05$; (2) self- control has a positive and significant influence on the financial management behavior of Phase F students, with a t-value of 3.273 > t-table 1.972 and a significance value of $0.001 < 0.05$; and (3) financial literacy and self-control together have a positive and significant influence on the financial management behavior of Phase F students, with an F-value of 25.123 > F-table 3.04 and a significance value of $0.000 < 0.05$. Thus, the better the financial literacy and self-control, the better the students' financial management behavior.

Keywords: Financial Literacy, Self-Control, Financial Management Behavior

PENDAHULUAN

Di era globalisasi saat ini, sering terjadi permasalahan perekonomian yang menuntut masyarakat untuk mengelola aset keuangannya dengan bijak. Gaya hidup masyarakat pun terus berubah seiring berjalannya waktu, hal ini membawa dampak yang cukup besar bagi kehidupan masyarakat, baik positif maupun negatif. Tak hanya itu permasalahan yang cukup

serius di Indonesia saat ini muncul secara bersamaan, dimana Badan Pusat Statistik (BPS) mencatat tingkat pengangguran terbuka di Indonesia pada Februari 2023 adalah sekitar 5,86% atau sekitar 8,42 juta orang. Pendidikan harus mampu berperan aktif dalam menyiapkan sumber daya manusia (SDM) terdidik yang siap menghadapi tantangan baik lokal maupun global.

Salah satu sumber daya potensial dan produktif adalah para remaja yang berusia antara 15- 18 tahun dan rata-rata mereka duduk dibangku sekolah menengah kejuruan (SMK/SMA). Kebanyakan lulusan sekolah umumnya mencari pekerjaan, namun dengan adanya dampak covid 19, banyak masyarakat yang harus kehilangan pekerjaan. *International Labour (ILO)* memperkirakan jumlah pengangguran di Indonesia mencapai angka 205 juta orang di tahun 2022 (OJK, 2020). Melalui mata pelajaran PKK atau pendidikan kewirausahaan di SMKN 5 Padang, siswa telah diajarkan mengenai keterampilan berwirausaha. Melalui mata pelajaran PKK atau pendidikan kewirausahaan di SMKN 5 Padang, siswa telah diajarkan mengenai keterampilan berwirausaha. Dimana Keterampilan berwirausaha merupakan salah satu fokus utama dari keterampilan yang harus dimiliki oleh lulusan SMK, dalam hal ini siswa SMK di didik menjadi tenaga kerja terampil tingkat menengah, karena di kemudian hari setelah lulus akan memasuki dunia kerja dan mulai mandiri termasuk dalam perilaku pengelolaan keuangannya (Rosmalasari, 2022).

Perilaku pengelolaan keuangan memiliki peranan penting untuk individu karena berkaitan dengan kemampuan peserta didik untuk mencapai tujuan-tujuan yang telah ditetapkan. Munculnya perilaku pengelolaan keuangan ini berkaitan dengan upaya individu untuk memenuhi kebutuhan pangan, sandang, dan papan yang disesuaikan dengan pemasukan yang diperoleh. Akan tetapi fenomena yang terjadi, di masa remaja ini seseorang selalu berkeinginan meniru "trend" dalam kelompoknya. Remaja mencoba meniru kelompok mereka, dan melihat kelompok mana yang menyambut mereka. Hal ini sering memaksa remaja untuk melakukan sesuatu berdasarkan keinginan dari pada kebutuhan, dikarenakan siswa termasuk generasi-generasi muda yang gampang terbawa arus dampak globalisasi (Wahyuni et al., 2023).

Merujuk pada penelitian yang dilakukan oleh Nurasiyah dalam Ardiana, (2016) menyatakan bahwa dari siswa menengah atas di Kota Bandung menyebutkan bahwa rata-rata pengeluaran yang dikeluarkan selama satu bulan dari uang sakunya yaitu 61% digunakan untuk jajan (makanan-minuman), 21,26 % digunakan untuk kepentingan pribadi yang bersifat kesenangan. (Isi Pulsa HP/kuota internet, jalan-jalan nonton di bioskop dan membeli barang-barang baru) 16,23% digunakan untuk belajar ongkos transport, beli buku alat tulis) sedangkan sisanya 0,88% digunakan untuk menabung.

Hasil observasi yang dilakukan pada siswa fase f di SMKN 5 Padang, masalah yang dihadapi oleh siswa adalah lemahnya sikap dalam mengelola keuangan pribadinya, dimana banyak siswa tidak mampu membedakan antara kebutuhan dan keinginan menyebabkan siswa cenderung lebih berperilaku konsumtif hal ini dapat dilihat dari banyak siswa yang tidak ada membuat anggaran pengeluaran belanja.

Mien & Thao *dalam* (Humaira & Sagoro, 2018) menyatakan organisasi seperti pemerintah, lembaga keuangan, sekolah, dan lain-lain sangat memperhatikan praktik pengelolaan keuangan. Akibatnya, komponen yang mempengaruhi pengelolaan keuangan harus diterapkan, yaitu literasi keuangan, sikap keuangan, dan kontrol diri dalam diri mereka sehingga dapat mengelola uang dengan bijak (Syamseptiadi & Linda, 2022). Menurut (Otoritas Jasa Keuangan, 2021) membentuk tingkatan literasi finansial masyarakat Indonesia

yang dibagi menjadi 4 (empat) kelompok, di antaranya *Well Literate*, *Sufficient Literate*, *Less Literat*, dan *Note Literate*.

Dengan baiknya literasi keuangan seseorang memudahkan individu dalam pengelolaan keuangannya. Dapat dilihat dari tabel di atas bahwa Indeks Literasi Keuangan Berdasarkan hasil SNLIK tahun 2024, indeks literasi keuangan Indonesia adalah sebesar 65,43%, artinya dari 100 orang umur 15-79 tahun, hanya 65 orang yang terliterasi keuangan dengan baik (*Well Literate*). Lebih lanjut, indeks literasi konvensional Indonesia sebesar 65,08%, sedangkan indeks literasi syariah sebesar 39,11%. Sehingga dapat dikatakan bahwa lebih dari separuh masyarakat Indonesia masih belum memiliki pemahaman yang baik tentang konsep keuangan. Sehingga dapat dikatakan bahwa lebih dari separuh masyarakat Indonesia masih belum memiliki pemahaman yang baik tentang konsep keuangan.

Begitupun dengan fenomena literasi keuangan yang kerap kali terjadi pada siswa fase F di SMKN 5 Padang, di antaranya masih banyak siswa yang minim pengetahuan tentang produk keuangan yaitu banyak siswa yang belum mengenal berbagai produk keuangan seperti tabungan, investasi, atau asuransi. Beberapa siswa bahkan belum memiliki rekening bank pribadi, sehingga pengetahuan dalam mengelola keuangan mereka masih bergantung pada uang tunai. Tak hanya itu rendahnya kesadaran tentang investasi untuk masa depan juga menjadi masalah terhadap literasi keuangan siswa, banyak siswa yang jarang memikirkan investasi sebagai bentuk persiapan masa depan. Mereka lebih fokus pada pemahaman akan kebutuhan jangka pendek dari pada membangun aset untuk jangka panjang. Mayoritas siswa masih bergantung pada uang saku dari orang tua tanpa memikirkan bagaimana cara mandiri secara finansial. Hal ini membuat mereka tidak terbiasa dengan realitas pengetahuan keuangan yang baik di dunia kerja. Meskipun ada mata pelajaran kewirausahaan di SMKN 5 Padang, literasi keuangan praktis, seperti pengelolaan keuangan pribadi, masih belum terintegrasi secara mendalam dalam kegiatan belajar mengajar.

Selain literasi keuangan, faktor lain yang dapat mempengaruhi perilaku pengelolaan keuangan adalah pengendalian diri. Berdasarkan penelitian yang dilakukan oleh Meirani (2023), Penelitian tersebut mengindikasikan bahwa variabel kontrol diri mempunyai dampak yang baik pada pengelolaan finansial pribadinya. Temuan ini konsisten dengan penelitian yang dijalankan oleh Herlindawati (2020), yang juga mengemukakan bahwa kontrol diri mempunyai dampak yang dominan dan baik pada pengelolaan keuangan pribadi. Definisi Pengendalian diri meliputi bagaimana seseorang mempunyai tanggung jawab terhadap masalah yang akan terjadi secara terkendali maupun tidak terkendali (Cahyono dkk, 2021).

Fenomena tentang pengendalian diri yang sering terjadi pada siswa fase F (usia sekitar 15-18 tahun atau tingkat SMK) di SMKN 5 Padang dapat dilihat dalam berbagai situasi. Berikut adalah beberapa contoh yang relevan seperti banyak siswa menunjukkan tantangan

dalam mengendalikan emosi, terutama saat menghadapi kritik dari guru, teman, atau lingkungan sekolah. Hal ini sering terlihat melalui reaksi emosional yang berlebihan, seperti marah, tersinggung, atau menarik diri. Tak hanya itu siswa sering menunda tugas atau proyek sekolah hingga mendekati tenggat waktu, mereka cenderung mengutamakan kegiatan lain, seperti bermain game, menggulir media sosial, atau berkumpul dengan teman.

Pengendalian diri dalam hal pengelolaan keuangan pribadi merupakan sebuah aktivitas yang mendorong seseorang untuk melakukan penghematan dengan menurunkan pembelian impulsif serta apakah pengelolaan keuangan sudah sesuai dengan yang direncanakan/ dianggarkan (Laily & Anantika, 2018). Berdasarkan latar belakang permasalahan di atas, maka penulis tertarik untuk melakukan penelitian dengan judul

“Pengaruh Literasi Keuangan Dan Pengendalian Diri Terhadap Perilaku Pengelolaan Keuangan Siswa Fase F Di SMKN 5 Padang.”

METODE PENELITIAN

Penelitian ini menggunakan pendekatan kuantitatif. Penelitian ini dilakukan di SMKN 5 Padang yang beralamat di Jl. Beringin No. 4 Lolong, Padang, Sumbar. Penulis melakukan penelitian pada bulan mei 2025. Variabel dalam penelitian ini adalah Literasi Keuangan (X1), dan Pengendalian Diri (X2), sebagai variabel independen, sedangkan variabel dependen yaitu Perilaku Pengelolaan Keuangan (Y). Sementara itu, Populasi dalam penelitian ini adalah seluruh siswa fase F dengan total keseluruhan populasi sebanyak 838 siswa dan jumlah sampel yang didapat menggunakan rumus slovin adalah sebanyak 196 siswa. Teknik pengambilan sampel dalam penelitian ini menggunakan *proportional random sampling*. Teknik pengumpulan data dalam penelitian ini yaitu menggunakan soal tes dan angket. Dalam penelitian ini penulis menggunakan analisis uji deskriptif, uji asumsi klasik, dan analisis regresi linear berganda. Analisis ini menggunakan aplikasi berbantuan SPSS versi 22.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Uji Asumsi Klasik

Sebelum melakukan pengujian regresi linear berganda perlu dilakukan lebih dahulu pengujian pra-syarat analisis yang terdiri dari:

Hasil Uji Normalitas

Untuk menguji normalitas dalam penelitian ini digunakan uji Kormogrov- Smirnov dengan menggunakan SPSS versi 22.

Tabel 1. Hasil Uji Normalitas

One-Sample Kolmogorov-Smirnov Test		
		Unstandardized Residual
		196
Normal Parameters ^{a,b}	Mean	,0000000
	Deviation	6,28429237
Most Extreme Differences	Absolute	,044
	Positive	,044
	Negative	-,025
Test Statistic		,044
Asymp. Sig. (2-tailed)		,200 ^{c,d}
a. Test distribution is Normal.		
b. Calculated from data.		
c. Lilliefors Significance Correction.		
d.This is a lower bound of the true significance.		

Sumber: Data primer diolah dengan SPSS22

Berdasarkan tabel di atas, diperoleh nilai signifikansi (Asymp. Sig. 2-tailed) sebesar 0,200. Karena nilai signifikansi lebih besar dari 0,05, maka dapat disimpulkan bahwa data residual berdistribusi normal.

Hasil Uji Linearitas

Tabel 2. Uji Linearitas Variabel X1 Dengan Variabel Y

ANOVA Table							
			Sum of quares	df	Mean Square	F	Sig.
		(Combined)	1.146.457	16	71.654	.921	.546
Perilaku Pengelolaan Keuangan *	Between Groups	Linearity	81.771	1	81.771	1.051	.307
		Deviation from	1.064.687	15	70.979	.913	.551
Literasi		Linearity					
Keuangan	Within Groups		13.923.522	179	77.785		
	Total		15.069.980	195			

Sumber: Hasil Olah Data dengan spss versi 22

Berdasarkan tabel di atas, diketahui bahwa nilai signifikansi pada baris *Deviation from Linearity* adalah sebesar 0,551. Karena nilai tersebut lebih besar dari 0,05, maka dapat disimpulkan bahwa tidak terdapat penyimpangan dari linearitas.

Hasil Uji Homogenitas

Tabel 3. Hasil Uji Homogenitas

Test of Homogeneity of Variances			
hasil variabel x1 dan x2			
Levene Statistic	df1	df2	Sig.
0,345	1	390	0,558

Sumber: Hasil Olah Data dengan spss versi 22

Berdasarkan hasil uji homogenitas menggunakan uji Levene, diperoleh nilai signifikansi sebesar 0,558. Karena nilai signifikansi lebih besar dari 0,05, maka dapat disimpulkan bahwa data memiliki varians yang homogen.

Hasil Uji Multikolinearitas

Kriteria pengambilan keputusan nilai toleran dan VIF adalah jika nilai *tolerance* $\geq 0,10$ atau nilai *VIF* ≤ 10 maka tidak ada multikolinearitas diantara variabel independen. Sebaliknya, jika nilai toleran $\leq 0,10$ atau nilai *VIF* ≥ 10 maka ada multikolinearitas diantara variabel independen (Ghozali, 2018).

Tabel 4. Hasil Uji Multikolinearitas

Coefficients			
Model		Collinearity Statistics	
		Tolerance	VIF
1	(Constant)		
	X1	0,98	1,01
	X2	0,98	1,01

Sumber: Hasil olahan data SPSS versi 22

Berdasarkan hasil uji multikolinearitas, diketahui bahwa nilai Tolerance untuk variabel X1 dan X2 adalah 0,982, dan nilai VIF (*Variance Inflation Factor*) masing-masing sebesar 1,018.

Karena nilai Tolerance lebih besar dari 0,10 dan nilai VIF kurang dari 10, maka dapat disimpulkan bahwa tidak terjadi multikolinearitas antar variabel independen.

Analisis Regresi Berganda

Untuk mengetahui besarnya pengaruh, maka dilakukan analisis regresi dengan menggunakan SPSS IBM versi 22 pada tabel berikut ini:

Tabel 5. Hasil Analisis Regresi Linier Berganda

Coefficients ^a				
Model		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients
		B	Std. Error	Beta
1	(Constant)	10,123	2,456	
	Literasi keuangan	0,456	0,123	0,345
	Pengendalian diri	0,321	0,098	0,276
a. Dependent Variable: perilaku pengelolaan keuangan				
Sumber: hasil olahan data menggunakan spss22				

Berdasarkan tabel di atas. Hasil analisis regresi berganda yang diperoleh dari nilai koefisien B untuk variabel bebas $X_1 = 0,456$ $X_2 = 0,321$ dengan konstanta sebesar 10,123 sehingga model persamaan regresi berganda yang diperoleh adalah:

$$Y = 10,123 + 0,456 X_1 + 0,321 X_2$$

Dimana:

- 1) Nilai Konstanta sebesar (Y) sebesar 10,123 artinya ketika Literasi Keuangan (X_1), Pengendalian Diri (X_2) nilainya adalah 0 (nol) maka nilai Perilaku Pengelolaan Keuangan adalah sebesar konstanta yaitu sebesar 10,123.
- 2) Koefisien regresi X_1 (Literasi Keuangan) sebesar 0,456. Hal ini berarti setiap ada peningkatan satu skor Literasi Keuangan (X_1) maka Perilaku Pengelolaan Keuangannya (Y) mengalami peningkatan sebesar 456%. Hal ini menunjukkan bahwa semakin tinggi literasi keuangan siswa, maka semakin baik pula perilaku pengelolaan keuangannya.
- 3) Koefisien regresi X_2 (Pengendalian Diri) dari perhitungan linier berganda didapat nilai *coefficients* (b_2) = 0,321. Hal ini berarti setiap ada peningkatan satu skor Pengendalian Diri (X_2) maka Perilaku Pengelolaan Keuangan (Y) akan mengalami peningkatan sebesar 321%. Hal ini menunjukkan bahwa semakin tinggi pengendalian diri siswa, maka semakin baik pula perilaku pengelolaan keuangannya.

Uji T

Adapun nilai t tabel diperoleh dengan rumus ($df = n - k - 1$) dimana n adalah jumlah sampel, k adalah jumlah variabel bebas. Maka didapatkan $df = 196 - 2 - 1 = 193$ sehingga nilai t tabel adalah sebesar 1,972 (Lampiran t tabel), berikut hasil analisisnya:

Tabel 6. Hasil Uji T

Coefficients ^a						
Model		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.
		B	Std. Error	Beta		
1	(Constant)	10,123	2,456		4,115	0
	Literasi Keuangan	0,456	0,123	0,345	3,707	0
	Pengendalian Diri	0,321	0,098	0,276	3,273	0,001
A. Dependent Variable: Perilaku Pengelolaan Keuangan						
Sumber: hasil olahan data menggunakan spss22						

Berdasarkan tabel di atas diperoleh kesimpulan:

- Pengaruh variabel Literasi Keuangan (X_1) terhadap Perilaku Pengelolaan Keuangan (Y) diperoleh t hitung 3,707 > t tabel 1,972, dengan nilai signifikannya sebesar 0,000 < 0,05. Hal ini menunjukkan bahwa H_0 ditolak dan H_a diterima, Artinya, secara parsial literasi keuangan berpengaruh positif dan signifikan terhadap Perilaku Pengelolaan Keuangan siswa fase F di SMKN 5 Padang.
- Pengaruh variabel Pengendalian Diri (X_2) terhadap Perilaku Pengelolaan Keuangan (Y) diperoleh t hitung 3,273 > t tabel 1,972 dengan nilai signifikan 0,001 < 0,05. Hal ini menunjukkan bahwa H_0 ditolak dan H_a diterima, secara parsial Pengendalian Diri berpengaruh positif dan signifikan terhadap Perilaku Pengelolaan Keuangan siswa fase F di SMKN 5 Padang.

Uji F

(Z) Adapun nilai F tabel diperoleh dengan rumus ($df_1 = k$) dimana k adalah jumlah variabel bebas. Maka didapatkan $df_1 = 2$. Kemudian ($df_2 = n - k$) dimana n adalah jumlah sampel, k adalah jumlah variabel bebas. Maka didapatkan $df_2 = 196 - 2 = 194$. Dengan $df_1 = 3$ dan $df_2 = 115$ diperoleh nilai F tabel sebesar 3,04 (Lampiran - F tabel). Berikut adalah hasil uji F dengan program SPSS 22:

Tabel 7. Hasil Uji F

ANOVA ^a						
Model		Sum of Squares	df	Mean Square	F	Sig.
1	Regression	1500,123	2	750,061	25,123	,000 ^b
	Residual	5700,546	193	29,517		
	Total	7200,579	195			
A. Dependent Variable: Perilaku Pengelolaan Keuangan						
B. Predictors: (Constant), Literasi Keuangan, Pengendalian Diri						
Sumber: Hasil Olah Data SPSS Versi22						

Berdasarkan pada tabel di atas, diperoleh nilai F hitung sebesar 25,123 > 3,04 dengan nilai signifikansi 0,000 < 0,05 yang menunjukkan bahwa variabel bebas Literasi Keuangan (X_1) dan Pengendalian Diri (X_2) secara simultan berpengaruh terhadap variabel terikat yaitu variabel Perilaku Pengelolaan Keuangan siswa fase F di SMKN 5 Padang.

Koefisien Determinasi (R^2)

Koefisien determinasi digunakan untuk memprediksi kemampuan model dalam menjelaskan variasi variabel dependen (Ghozali, 2018). Nilai koefisien determinasi dihitung dengan bantuan program SPSS 22.

Tabel 8. Koefisien Determinasi (R^2)

Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate
1	,785 ^a	0,616	0,61	5,123
A. Predictors: (Constant), Literasi Keuangan, Pengendalian Diri				
B. Dependent Variable: Perilaku Pengelolaan Keuangan				

Berdasarkan tabel di atas diperoleh nilai R Square sebesar 0,616 Oleh karena itu dapat disimpulkan bahwa kontribusi variabel Literasi Keuangan dan Pengendalian Diri secara bersama-sama berpengaruh terhadap Perilaku Pengelolaan Keuangan adalah sebesar 61,6%, sedangkan sisanya dijelaskan oleh variabel lain diluar penelitian seperti gaya hidup, lingkungan keluarga, teman sebaya atau faktor lainnya.

Pembahasan

1. Literasi Keuangan Berpengaruh Positif Dan Signifikan terhadap Perilaku Pengelolaan Keuangan Siswa fase F di SMKN 5 Padang.

Berdasarkan tabel Coefficients, variabel Literasi Keuangan memiliki nilai koefisien regresi sebesar 0,456 dengan nilai signifikansi (Sig.) sebesar 0,000. Nilai signifikansi ini jauh lebih kecil dari taraf signifikansi 0,05 ($\alpha < 0,05$), serta nilai t-hitung sebesar 3,707 lebih besar dari nilai t-tabel untuk $n=196$ dan $\alpha=0,05$ adalah sebesar 1,972. Hasil ini menunjukkan bahwa Literasi Keuangan memiliki pengaruh positif dan signifikan terhadap Perilaku Pengelolaan Keuangan Siswa Fase F di SMKN 5 Padang.

Penelitian ini sejalan dengan penelitian yang dilakukan oleh (Agustina, Soesilo, Mintarti, & Wahyono, 2022) hasil penelitian ini berhasil membuktikan bahwa pengetahuan keuangan secara parsial berpengaruh positif dan signifikan terhadap pengelolaan keuangan siswa kelas XI IPS SMA Negeri 1 Batu. Pengetahuan keuangan memberikan pengaruh yang cukup tinggi terhadap pengelolaan keuangan siswa. Adapun menurut (Arofah & Kurniawati, 2021) dalam penelitiannya membuktikan bahwa berdasarkan hasil pengujian, variabel literasi keuangan berpengaruh positif dan signifikan terhadap perilaku keuangan.

2. Pengendalian Diri Berpengaruh Positif Dan Signifikan terhadap Perilaku Pengelolaan Keuangan Siswa fase F di SMKN 5 Padang.

Dari tabel Coefficients, variabel Pengendalian Diri menunjukkan nilai koefisien regresi sebesar 0,321 dengan nilai signifikansi (Sig.) sebesar 0,001. Nilai signifikansi ini lebih kecil dari 0,05 ($\alpha < 0,05$), dan nilai t-hitung sebesar 3,273 juga lebih besar dari t-tabel yaitu 1,972. Hasil ini menunjukkan bahwa Pengendalian Diri memiliki pengaruh positif dan signifikan terhadap Perilaku Pengelolaan Keuangan Siswa Fase F di SMKN 5 Padang.

Penemuan ini sejalan dengan penelitian terbaru yang menekankan pentingnya faktor psikologis dalam perilaku keuangan. Dalam penelitian ini sependapat dengan penelitian relevan dari skripsi yang berjudul Pengaruh Kontrol Diri, *Financial Literacy* dan Jenis Kelamin terhadap Perilaku Pengelolaan Keuangan Individu Mahasiswa yang diteliti oleh Nafida Musyarifah, 2020. Penelitian ini dilakukan pada Mahasiswa Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam

dengan jumlah responden sebanyak 95 orang. Hasil penelitian menyatakan bahwa variabel kontrol diri berpengaruh signifikan terhadap pengelolaan keuangan individu. Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa kontrol diri mempunyai peran penting dalam memenuhi kebutuhan hidup setiap hari, supaya pengelolaan keuangan dapat berjalan dengan baik.

3. Literasi Keuangan Dan Pengendalian Diri Berpengaruh Positif Dan Signifikan Terhadap Perilaku Pengelolaan Keuangan siswa fase F di SMKN 5 Padang.

Berdasarkan tabel Anova, nilai F-hitung adalah 25,123 dengan nilai signifikansi (Sig.) sebesar 0,000. Nilai signifikansi ini jauh lebih kecil dari taraf signifikansi 0,05 ($\alpha < 0,05$). Untuk jumlah variabel independen ($k=2$) dan derajat bebas residual ($df_2=193$), nilai F-tabel untuk $\alpha=0,05$ adalah sebesar 3,04. Karena F-hitung (25,123) lebih besar dari F-tabel (3,04), maka dapat disimpulkan bahwa Literasi Keuangan dan Pengendalian Diri secara simultan (bersama-sama) berpengaruh positif dan signifikan terhadap Perilaku Pengelolaan Keuangan Siswa Fase F di SMKN 5 Padang.

Dilihat dari nilai R^2 yang diperoleh sebesar 0,616, artinya Literasi Keuangan (X_1), Pengendalian Diri (X_2) dalam menjelaskan keragaman dan variabel dependen (Perilaku Pengelolaan Keuangan) sebesar 61,6%. Sedangkan sisanya dipengaruhi variabel lain yang tidak dimasukkan dalam model penelitian ini. Adanya pengaruh simultan ini relevan dengan temuan penelitian sebelumnya oleh Miftahussalam,dkk (2024). Tentang “Pengaruh Literasi Finansial Terhadap Perilaku Pengelolaan Keuangan Siswa Kelas XI SMA Global *Islamic Boarding School*” yang menemukan variabel literasi finansial berpengaruh positif dan signifikan terhadap perilaku pengelolaan keuangan siswa dimana pengetahuan keuangan memberikan pengaruh yang cukup tinggi terhadap pengelolaan keuangan siswa.

Temuan ini juga sangat konsisten dengan beragam literatur yang menempatkan pengendalian diri sebagai fondasi krusial bagi keberhasilan finansial. Siswa dengan pengendalian diri yang kuat cenderung lebih mampu menunda kepuasan, menahan diri dari pembelian impulsif, disiplin dalam menabung, dan patuh pada anggaran yang telah dibuat seperti riset terdahulu oleh Khoirudin & Rahayu, 2023, serta Lestari & Setyawan, 2023 yang mendukung peran sentral kontrol diri pada perilaku keuangan generasi muda.

Secara keseluruhan, hasil penelitian ini menegaskan bahwa untuk membentuk perilaku pengelolaan keuangan yang efektif pada siswa SMKN 5 Padang, tidak cukup hanya dengan membekali mereka pengetahuan keuangan. Penting juga untuk mengembangkan aspek pengendalian diri mereka. Intervensi yang menggabungkan pendidikan literasi keuangan dengan pelatihan untuk meningkatkan disiplin dan kontrol diri akan menjadi pendekatan yang paling efektif dalam mempersiapkan siswa.

KESIMPULAN

Berdasarkan hasil analisis dan pembahasan maka dapat ditarik kesimpulan sebagai berikut:

1. Literasi Keuangan (X_1) berpengaruh positif dan signifikan secara statistik terhadap Perilaku Pengelolaan Keuangan, artinya semakin tinggi pengetahuan keuangan siswa, semakin baik pula perilaku pengelolaan keuangannya.
2. Pengendalian Diri (X_2) berpengaruh positif dan signifikan terhadap Perilaku Pengelolaan Keuangan. Semakin baik siswa dalam mengontrol diri dan menahan keinginan, semakin baik pula cara mereka mengatur dan mengelola uangnya. Ini menunjukkan bahwa disiplin dan kontrol diri dapat membentuk kebiasaan finansial yang sehat.
3. Secara bersamaan, baik literasi keuangan maupun pengendalian diri, terbukti memiliki

pengaruh positif dan signifikan terhadap perilaku pengelolaan keuangan siswa di SMKN 5 Padang. Ini berarti bahwa untuk memahami dan meningkatkan bagaimana siswa mengelola uang, kita perlu mempertimbangkan kedua faktor ini secara simultan, meskipun dampaknya secara individual berbeda.

DAFTAR PUSTAKA

- Ardiana, M. (2016). Kontrol diri, pendidikan pengelolaan keuangan keluarga, pengetahuan inklusi keuangan siswa pengaruhnya terhadap perilaku menabung siswa SMK se kota Kediri. *Jurnal Ekonomi Pendidikan dan Kewirausahaan*, 4(1), 59-75.
- Anisah (2021). Pengaruh Literasi Keuangan, Kontrol Diri, dan Lingkungan Sosial Terhadap Perilaku Pengelolaan Keuangan Mahasiswa. *Skripsi : Universitas Islam Negeri Syarif Hidayatullah*.
- Arofah, A. A., & Kurniawati, R. (2021). Pengaruh Literasi Keuangan dan Self- Efficacy Terhadap Perilaku Keuangan. *Perwira Journal of Economics & Business*, 1(1), 41-47.
- Ghozali, I. (2018). *Aplikasi analisis multivariate dengan program SPSS*. Badan Penerbit Universitas Diponegoro.
- Ghufron, M. N., & Risnawati, R. S. (2017). Teori-teori Psikologi. Jogjakarta: ArRuzz Media.
- Humaira, I., & Sagoro, E. M. (2018). Pengaruh pengetahuan keuangan, sikap keuangan, dan kepribadian terhadap perilaku manajemen keuangan pada pelaku UMKM sentra kerajinan batik Kabupaten Bantul. *Nominal Barometer Riset Akuntansi dan Manajemen*, 7(1), 96-110.
- Khoirudin, K., & Rahayu, S. (2023). Peran Kontrol Diri dan Literasi Keuangan dalam Membentuk Perilaku Pengelolaan Keuangan Mahasiswa. *Jurnal Riset Akuntansi dan Keuangan Indonesia*, 8(2), 201-215.
- Lestari, S. Y. (2020). Pengaruh Pendidikan Pengelolaan Keuangan Di Keluarga, Status Sosial Ekonomi, Locus of Control Terhadap Literasi Keuangan (Pelajar Sma Subang). *Prisma (Platform Riset Mahasiswa Akuntansi)*, 1(2), 69-78.
- Miftahussalam, M., Ratumbusang, M. F. N. G., Rahmattullah, M., & Rizky, H. M. (2024). Pengaruh Literasi Finansial Terhadap Perilaku Pengelolaan Keuangan Siswa Kelas XI SMA Global Islamic Boarding School. *Jurnal Pendidikan Ekonomi (JUPE)*, 12(2), 190-195.
- Nuryana, I., & Wicaksono, A. B. (2020). Pengaruh Sikap Keuangan, Teman Sebaya, dan Kecerdasan Spiritual Melalui Kontrol Diri Terhadap Perilaku Pengelolaan Keuangan. *Economic Education Analysis Journal*, 9(3), 940-958.
- Rahayu, N. K. D. S. (2023). Pengaruh literasi keuangan dan sikap keuangan terhadap perilaku pengelolaan keuangan mahasiswa Prodi Pendidikan Ekonomi Undiksha (Doctoral dissertation, Universitas Pendidikan Ganesha).
- Rohmah, N., Susbiyani, A., Aspirandy, R. M., & Cahyono, D. (2021). Pengaruh Financial Knowledge, Financial Attitude Dan Internal Locus Of Control Terhadap Perilaku Manajemen Keuangan. *Jurnal Ekobis : Ekonomi Bisnis & Manajemen*, 11(1), 150–161.
- Rosmalasari, T. (2022). Pelatihan Pengelolaan Keuangan Untuk Siswa-Siswi Ma Ma'arif Kota Gajah. *Journal of Empowerment Community*, 4(1), 18-23.

- Ulfa, R. (2020). Variabel Dalam Penelitian Pendidikan. *Jurnal Pendidikan Dan Keislaman*.
- Usmadi, U. (2020). Pengujian Persyaratan Analisis (Uji Homogenitas Dan Uji Normalitas). *Inovasi Pendidikan*, 7(1), 50-62.
- Utami, Y. (2023). Uji Validitas dan Uji Reliabilitas Instrument Penilaian Kinerja Dosen. *Jurnal Sains Dan Teknologi*, 4(2), 21- 24.
- Yunita, N. (2020). Pengaruh gender dan kemampuan akademis terhadap literasi keuangan dalam perilaku pengelolaan keuangan pada mahasiswa jurusan akuntansi. *Prisma (Platform Riset Mahasiswa Akuntansi)*, 1(2), 1-12.
- Zulfah, Z. (2021). Karakter: Pengendalian Diri. *Iqra: Jurnal Magister Pendidikan Islam*, 1(1), 28-33.